

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG
ALAT KONTRASEPSI SELAMA LAKTASI DI BIDAN PRAKTEK
SWASTA (BPS) PIPIN HARYANTI YOGYAKARTA**

Rama Dewi Purwanti¹, Yhona Paratmanitya², Desiana Pitta Sari³

INTISARI

Latar Belakang: Metode kontrasepsi harus mulai digunakan pada bulan post partum ketiga, pada ibu yang menyusui atau tidak menyusui, metode kontrasepsi harus dimulai pada minggu postpartum ketiga. Pemilihan kontrasepsi harus dilakukan secara bijaksana. Beberapa kontrasepsi mempunyai efek yang kurang baik terhadap laktasi. Konseling terhadap ibu menyusui dalam pemilihan kontrasepsi harus dilakukan, agar ibu menyusui tidak salah dalam menentukan pilihan penggunaan kontrasepsi.

Tujuan: mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang alat kontrasepsi selama laktasi di Bidan Praktek Swasta (BPS) Pipin Haryanti Yogyakarta.

Metode: Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan survei deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui yang mengimunitasikan bayinya dan yang akan ber KB di Bidan Praktek Swasta (BPS) Pipin Haryanti. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 42 responden.

Hasil: Karakteristik ibu menyusui di BPS Pipin Haryanti sebagian besar responden berumur 20-35 tahun yaitu 50%, sebagian besar responden berpendidikan menengah yaitu 52.4%, sebagian responden berada pada kategori bekerja yaitu 66.7%. Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang alat kontrasepsi selama laktasi sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 47.6%

Simpulan: Pengetahuan ibu menyusui tentang alat kontrasepsi selama laktasi sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik.

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang alat kontrasepsi selama laktasi

-
- a. Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta
 - b. Dosen Prodi SI Gizi Stikes Alma Ata Yogyakarta
 - c. Dosen Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta